



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 18 Juli 2026

Halaman: 2

Kemenkeu Salurkan Bantuan Bekalista di Yogyakarta

YOGYA (MERAPI) - Kementerian Keuangan melalui Pusat Investasi Pemerintah (PIP) menyalurkan bantuan ekosistem Becak Kayuh Listrik Wisata (Bekalista), untuk mendukung kenyamanan transportasi wisata khas Yogyakarta.

"Bekalista dikembangkan untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan transportasi wisata tanpa menghilangkan identitas budaya Yogyakarta," kata Direktur Jenderal Perbendaharaan Kemenkeu, Astera Primanto Bhakti pada penyerahan Bekalista di Alun Alun Kidul Yogyakarta, Kamis (16/7).

Menurutnya, becak dan andong telah ditetapkan sebagai kendaraan tradisional melalui Peraturan Daerah DIY Nomor 5 Tahun 2016, dan Peraturan Gubernur (Pergub) DIY Nomor 39 Tahun 2024, dalam regulasi tersebut mem-

buka ruang inovasi becak kayuh berbantuan motor listrik.

"Jadi ini becaknya ibu-ibu friendly, jadi kalau naik

itu tidak menyulitkan dan saya rasa ini akan sangat membantu kita semua dalam memanfaatkan becak tersebut," katanya.

Diutarakan, pembangunan ekosistem Bekalista ini melibatkan 100 persen tenaga lokal dari Yogyakarta, mulai dari tenaga profesio-

nal di bidang teknik fabrikasi, perakitan, kelistrikan kendaraan listrik, hingga sekolah kejuruan untuk memperkuat teaching factory.

"Dan hari ini dilaksanakan penyerahan simbolis ekosistem Bekalista, becak kayuh listrik wisata kepada 15 perwakilan dari 80 pengayuh becak di Kota Yogyakarta dan sekitarnya," katanya.

Menurutnya, untuk mendukung operasional sistem tersebut dilengkapi dengan satu unit bengkel bergerak atau mobile workshop, 12 stasiun pengisian daya, kemudian delapan unit baterai cadangan dan bengkel induk di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

"Bekalista diharapkan meningkatkan produktivitas dan pendapatan para pengayuh, mengurangi beban listrik terutama bagi pengayuh berusia lanjut, serta memperkuat pariwisata hijau atau ekotur-

ism melalui moda rendah emisi dan minim polusi suara," katanya.

Bagi Yogyakarta, lanjutnya, Bekalista dapat memperkaya pengalaman wisata dan mendorong belanja wisatawan pada produk serta jasa lokal. Namun demikian, untuk menjamin keberlangsungan program becak kayuh listrik wisata tersebut, maka harus didukung dengan tiga pilar.

Tiga pilar itu pertama adalah penguatan tata kelola komunitas melalui koperasi mobilitas nasional Indonesia, yang kedua adalah kemandirian pemeliharaan aset melalui peningkatan kapasitas mekanik lokal dan fasilitasi bengkel bergerak.

"Dan yang ketiga adalah integrasi teknologi informasi, yaitu melalui transaksi digital dan memanfaatkan platform Jogjakita untuk memperluas pemasaran serta akses layanan," katanya. (*)



Menteri Keuangan RI Purbaya Yudhi Sadewa mencoba Becak Kayuh Listrik Wisata (Bekalista) di Alun-Alun Kidul Yogyakarta, Kamis (16/7).

MERAPI-ANTARA/Hery Sidik

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005